

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

:

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *ENSO (El-Nino Southern Oscillation)* diantaranya siklus monsoon, iklim dan cuaca.
 - Monsoon merupakan sistem sirkulasi regional yang mempunyai variasi musiman, dengan adanya gerak semu matahari terhadap bumi secara periodik di belahan bumi utara dan selatan menyebabkan angin di wilayah Indonesia sangat dipengaruhi oleh adanya perbedaan sel tekanan tinggi dan sel tekanan rendah di benua Asia dan Australia secara bergantian. penyebab utama dari fenomena ini adalah pergerakan titik kulminasi Matahari terhadap bumi yang bergerak ke arah Utara-Selatan dan terciptanya kontras tekanan dan suhu antara benua dan samudera. Monsoon barat biasanya lembab dari pada monsoon timur, perbedaan arah angin di dalam kedua monsoon tersebut disebabkan oleh dua factor yaitu udara turun di atas Australia pada waktu monsoon timur, sebaliknya udara naik di atas Australia pada waktu monsoon barat. Sedangkan yang kedua pada saat monsoon timur arus udara bergerak di atas laut yang jaraknya pendek sedangkan pada saat monsoon barat arus udara bergerak di atas laut yang jaraknya cukup jauh sehingga dalam monsoon barat arus udara lebih banyak mengandung uap air.
 - Iklim adalah kondisi cuaca dalam jangka waktu lama dan meliputi wilayah yang luas. Bumi memiliki geografis tempat yang berbeda-beda. Tidak hanya geografis saja, namun secara astronomis di daerah mempunyai letak dan karakteristik yang berbeda-beda, serta sangat erat kaitannya dengan letak astronomis. Dalam ilmu geografi kita mengenal beberapa jenis iklim yang dikaitkan dengan letak astronomis. Iklim suatu lokasi dipengaruhi oleh garis lintang, dataran, dan ketinggiannya, serta letak air di dekatnya dan arusnya. iklim normal sebagai titik referensi yang digunakan oleh ahli iklim untuk membandingkan tren klimatologi saat ini dengan masa lalu atau apa yang dianggap normal. Sebagai deskripsi statistik dalam hal rata-rata dan variabilitas kuantitas yang relevan selama periode tertentu mulai

dari bulan hingga ribuan atau jutaan tahun dan periode klasik adalah 30 tahun. Normal didefinisikan sebagai rata-rata aritmatika dari elemen iklim.

- Cuaca adalah keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat. Cuaca terjadi di lapisan troposfer, yaitu atmosfer yang paling tipis dan paling rendah. Ilmu yang mempelajari tentang cuaca adalah *Meteorologi*. Cuaca terbentuk dari gabungan unsur cuaca dan jangka waktu cuaca bisa hanya terjadi hanya beberapa jam saja. Misalnya: pagi hari, siang hari, atau sore hari, dan keadaannya bisa berbeda-beda untuk setiap tempat serta waktunya. Di Indonesia keadaan cuaca selalu diumumkan untuk jangka waktu sekitar 24 jam melalui prakiran cuaca.
2. Terjadinya fenomena *El-Nino* sangat mempengaruhi curah hujan di Muaro Jambi sesuai dengan indeks *ENSO* yang semakin tinggi maka curah hujannya semakin menurun atau rendah begitu juga sebaliknya jika curah hujannya tinggi maka indeks *ENSO* nya rendah. Hal ini sesuai dengan analisis regresi sederhana dengan nilai r sebesar $-0,17702$ dengan persamaan $y = -22,38526 + 213,1129x$. Dengan taraf signifikan 5% hipotesis bahwa *ENSO* mempunyai pengaruh terhadap curah hujan dapat dikategorikan rendah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlu di tambahkan analisis regresi linear lain yang lebih akurat, perlu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Perlu di variasikan rentang waktu data yang digunakan dan dapat mencoba mengolah dengan software lain. Karena setelah melakukan analisa pada hasil penelitian penulis menemukan adanya peluang penelitian lebih lanjut. Dan untuk penelitian yang akan dilakukan lagi diharapkan menggunakan aplikasi software lainnya, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat.